

Analisis Proyeksi Kinerja Pengumpulan Dana Zakat pada Lembaga Amil Zakat Menggunakan *Trend Kuadrat*

Athiyatul Fattah*, Ifa Hanifia Senjiati, Arif Rijal Anshori

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*atiathiyatulfattah@gmail.com, ifa.wahyudin@gmail.com, arijalanshori89@gmail.com

Abstract. The potential of zakat in Indonesia is still very large, but there is a considerable gap between the potential and the reality of the amount of zakat funds collected in Indonesia. Moreover, the LAZ network has experienced a decrease of up to 15% compared to what it was before. The objective of this study is to examine the performance, projections, and amount of zakat funds collected at LAZ in Indonesia. The research method used is a qualitative method using data analysis in the form of the growth of zakah ratio to calculate performance and the quadratic trend method to calculate projections. The findings of this study show that the performance of growth of zakat in six zakat institutions, namely LAZ Zakat Initiative Indonesia, LAZ Da'wah Council LAZ Indonesian Orphanage, LAZ Al Azhar Peduli, LAZ Dompot Dhuafa and LAZ Griya Yatim and Dhuafa are in the bad category. As for the projected performance for the period 2024 – 2030 in the institutions mentioned above, 2 institutions are in the good category and 4 institutions are projected to be not good. The projected funds for zakat fund receipts during the aforementioned period will range from Rp. 871 million to Rp. 24.957 billion.

Keywords: *Zakat's Performance, Projection, Laz.*

Abstrak. Potensi zakat di Indonesia terbilang masih sangat besar, namun terdapat jarak yang cukup besar antara potensi dan kenyataan jumlah pengumpulan dana zakat di Indonesia. Selain itu, jaringan LAZ juga mengalami penurunan hingga 15% dari pada sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja, proyeksi kinerja dan jumlah pengumpulan dana zakat pada LAZ yang ada di Indonesia. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan analisis data berupa rasio growth of zakah untuk menghitung kinerja dan metode trend kuadrat untuk menghitung proyeksi. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja growth of zakah pada enam lembaga zakat yaitu LAZ Inisiatif Zakat Indonesia, LAZ Dewan Dakwah, LAZ Panti Yatim Indonesia, LAZ Al Azhar Peduli, LAZ Dompot Dhuafa serta LAZ Griya Yatim dan Dhuafa adalah dalam kategori tidak baik. Sedangkan untuk proyeksi kinerja untuk periode 2024 – 2030 pada lembaga tersebut di atas adalah 2 lembaga dalam kategori baik dan 4 lembaga diproyeksikan tidak baik. Adapun proyeksi penerimaan dana zakat selama periode di atas akan diterima pada proyeksi dana berkisar antara Rp. 871 juta – Rp. 24,957 miliar.

Kata Kunci: *Kinerja Zakat, Proyeksi, LAZ.*

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara paling dermawan di dunia pada tahun 2022 menurut data dari Charities Aid Foundation (CAF) yang merilis World Giving Index. Indeks kedermawanan negara Indonesia memperoleh nilai sebesar 68% dengan rincian 59% membantu orang asing, 84% donasi dan 63% relawan [1]. Salah satu faktor tingginya tingkat kedermawanan masyarakat Indonesia adalah karena mayoritas penduduknya beragama Islam, di mana dalam agama Islam terdapat kewajiban untuk berbagi kepada sesama yaitu melalui zakat.

Tujuan utama zakat adalah untuk mencapai kesejahteraan umat dengan mendistribusikan kekayaan dari muzakki (orang yang berzakat) kepada mustahik (orang yang menerima zakat) yang secara garis besar bertujuan untuk mencapai maqashid syariah [2]. Sedangkan tujuan utama pengelolaan zakat di Indonesia menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat adalah untuk “meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat; dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.”

Lembaga Amil Zakat (LAZ) merupakan salah satu lembaga yang didirikan dengan tujuan untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Tingkat kemiskinan di Indonesia terbilang cukup tinggi, jika ditinjau dari data Badan Pusat Statistik pada Maret 2023 persentase kemiskinan di Indonesia mencapai 9,36%. Oleh karena itu, pemerintah memberikan perhatian khusus pada program-program pengentas kemiskinan. Dalam penanganan kemiskinan tersebut pemerintah menciptakan langkah strategis yaitu dengan cara pengurangan beban pengeluaran masyarakat, peningkatan pendapatan masyarakat, penurunan jumlah kantong kemiskinan dengan pembangunan infrastruktur [3]. Selain itu, demi mengurangi tingkat kemiskinan ini, diadakan kerja sama antara BAZNAS, Kementerian Agama dan LAZ dalam penguatan pengelolaan potensi zakat [4].

Potensi zakat di Indonesia sendiri terbilang masih sangat besar, mencapai Rp. 327 triliun per tahun yang hampir menyamai anggaran pemerintah untuk perlindungan sosial pada tahun 2022 yang mencapai Rp. 431,5 triliun [5]. Sedangkan pengumpulan dana zakat di Indonesia pada tahun 2022 hanya mencapai Rp. 546 miliar, yang artinya masih ada jarak yang sangat besar antara pengumpulan dana zakat dan potensinya. Selain itu, kebutuhan peningkatan kinerja pengumpulan zakat oleh LAZ ini juga didorong oleh jaringan LAZ yang menurun hingga 15% dari pada sebelumnya [6]. Maka, LAZ perlu untuk meningkatkan kinerja pengumpulan dana zakat demi tercapainya potensi zakat di Indonesia. Fenomena dan fakta ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang proyeksi kinerja pengumpulan dana zakat pada LAZ.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja pengumpulan dana zakat pada tahun 2017 – 2023 dan proyeksi kinerja pengumpulan dana zakat pada tahun 2024 – 2030 oleh LAZ Inisiatif Zakat Indonesia, LAZ Dewan Dakwah, LAZ Panti Yatim Indonesia, LAZ Al Azhar Peduli, LAZ Dompot Dhuafa serta LAZ Griya Yatim dan Dhuafa
2. Bagaimana proyeksi jumlah pengumpulan dana zakat LAZ Inisiatif Zakat Indonesia, LAZ Dewan Dakwah, LAZ Panti Yatim Indonesia, LAZ Al Azhar Peduli, LAZ Dompot Dhuafa serta LAZ Griya Yatim dan Dhuafa pada tahun 2024 – 2030?

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis kinerja pengumpulan dana zakat pada tahun 2017 – 2023 dan proyeksi kinerja pengumpulan dana zakat pada tahun 2024 – 2030 oleh LAZ Inisiatif Zakat Indonesia, LAZ Dewan Dakwah, LAZ Panti Yatim Indonesia, LAZ Al Azhar Peduli, LAZ Dompot Dhuafa serta LAZ Griya Yatim dan Dhuafa.
2. Untuk menjelaskan proyeksi jumlah pengumpulan dana zakat LAZ Inisiatif Zakat Indonesia, LAZ Dewan Dakwah, LAZ Panti Yatim Indonesia, LAZ Al Azhar Peduli, LAZ Dompot Dhuafa serta LAZ Griya Yatim dan Dhuafa pada tahun 2024 – 2030.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Creswell menjelaskan penelitian kualitatif sebagai cara untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif atau berdasarkan perspektif partisipatoris atau keduanya yang sumber datanya dapat berupa catatan observasi, catatan wawancara pengalaman individu dan sejarah [7]. Dengan jenis penelitian yang digunakan adalah historis atau naratif. Dalam penelitian ilmu sosial, historis atau naratif mengacu pada cerita (narasi) yang didengarkan atau dituturkan untuk membantu memahami identitas dan perspektif dunia seseorang [8]. Sumber data berupa data sekunder dan data eksternal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi kepustakaan[9]

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data berupa *growth of zakah* untuk mengukur kinerja pengumpulan dana zakat pada LAZ, metode *trend* kuadratik untuk memproyeksikan kinerja maupun jumlah pengumpulan dana zakat serta *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) untuk mengukur keakuratan hasil proyeksi. Adapun alat analisis yang digunakan adalah *microsoft excel*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kinerja Pengumpulan Dana Zakat pada LAZ

Berikut adalah hasil penelitian mengenai kinerja pengumpulan dana zakat oleh LAZ Inisiatif Zakat Indonesia, LAZ Dewan Dakwah, LAZ Panti Yatim Indonesia, LAZ Dompot Dhuafa serta LAZ Griya Yatim dan Dhuafa. Hasil penelitian kinerja pengumpulan dana zakat pada LAZ ini dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Kinerja Pengumpulan Dana Zakat oleh LAZ Periode 2017 – 2023

Nama LAZ	Tahun dan Kinerja Pengumpulan Dana Zakat							Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
Inisiatif Zakat Indonesia	-8%	12%	18%	58%	-16%	-16%	0%	7%
Dewan Dakwah Panti Yatim Indonesia	52%	-10%	0%	-1%	55%	-2%	0%	13%
Al Azhar Peduli Dompot Dhuafa	29%	9%	8%	2%	-16%	8%	-2%	5%
Griya Yatim dan Dhuafa	0%	15%	22%	-21%	30%	6%	0%	7%
	2%	7%	38%	-5%	3%	0%	-12%	5%
	-9%	14%	31%	19%	19%	-16%	0%	8%
Rata-Rata	11%	8%	20%	9%	13%	-3%	-2%	

Sumber : Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2024

Dari data tabel 1. hasil perhitungan rasio *Growth of Zakah* di atas dapat dilihat bahwa tingkat kinerja pengumpulan dana zakat dengan menggunakan metode *trend* kuadratik oleh LAZ pada tahun 2017 – 2023 dikategorikan tidak baik. Dengan nilai rata-rata kenaikan per tahun adalah 11% untuk tahun 2017, 8% untuk tahun 2018, 20% untuk tahun 2019, 9% untuk tahun 2020, 13% untuk tahun 2021, -3% untuk tahun 2022 dan -2% untuk tahun 2023. Kinerja pengumpulan dana zakat terendah terjadi pada tahun setelah covid berakhir yaitu pada tahun 2022 dan 2023 dengan nilai rata-rata kenaikannya adalah -3% dan -2%. Adapun rata-rata kenaikan kinerja pengumpulan dana zakat per lembaga zakat yaitu 7% untuk LAZ Inisiatif Zakat Indonesia (IZI), 13% untuk LAZ Dewan Dakwah, 5% untuk LAZ Panti Yatim Indonesia (PYI), 7% untuk LAZ Al Azhar Peduli, 5% untuk LAZ Dompot Dhuafa serta 8% untuk kenaikan kinerja pengumpulan dana zakat pada LAZ Griya Yatim dan Dhuafa (GYD).

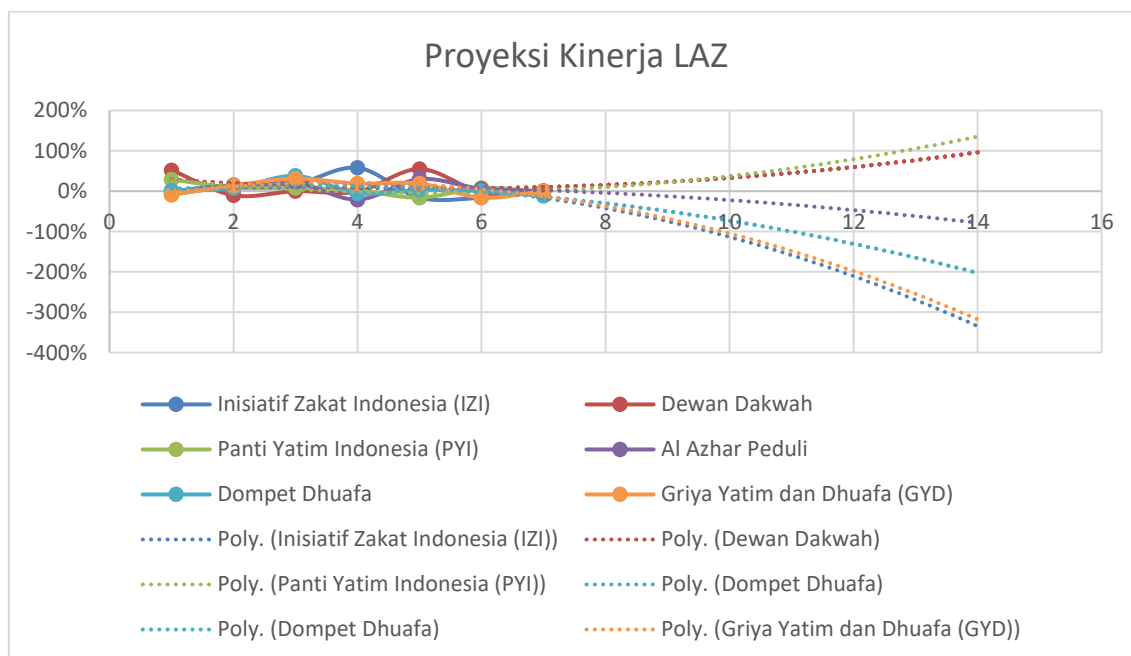
Proyeksi Kinerja Pengumpulan Dana Zakat pada LAZ

Berikut adalah hasil penelitian mengenai proyeksi kinerja pengumpulan dana zakat oleh LAZ Inisiatif Zakat Indonesia, LAZ Dewan Dakwah, LAZ Panti Yatim Indonesia, LAZ Dompot Dhuafa serta LAZ Griya Yatim dan Dhuafa. Hasil penelitian kinerja pengumpulan dana zakat pada LAZ ini dijelaskan pada tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel 2. Proyeksi Kinerja Pengumpulan Dana Zakat oleh LAZ Periode 2024 – 2030

Nama LAZ	Tahun dan Proyeksi Kinerja Pengumpulan Dana Zakat							Rata-Rata
	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
Inisiatif Zakat Indonesia	-42%	-74%	-113%	-159%	-211%	-269%	-335%	-172%
Dewan Dakwah	16%	23%	33%	45%	60%	77%	97%	50%
Panti Yatim Indonesia	10%	22%	38%	57%	80%	106%	136%	64%
Al Azhar Peduli	-4%	-13%	-22%	-34%	-47%	-62%	-79%	-37%
Dompot Dhuafa	1%	-3%	-8%	-14%	-21%	-28%	-36%	-16%
Griya Yatim dan Dhuafa	-38%	-68%	-106%	-150%	-200%	-257%	-320%	-163%
Rata-Rata	-10%	-19%	-30%	-43%	-57%	-72%	-90%	

Sumber : Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2024



Gambar 1. Proyeksi Kinerja Pengumpulan Dana Zakat oleh LAZ Periode 2024 – 2030

Tabel 2. dan gambar 1. di atas menunjukkan bahwa proyeksi kinerja pengumpulan dana zakat dengan menggunakan *trend* kuadratik oleh LAZ pada periode 2024 – 2030 *trend* – nya akan mengalami penurunan dengan hasil proyeksi kinerjanya tidak baik karena hasil rata-rata kenaikannya mencapai angka negatif. Pada tahun 2024 nilai rata-rata kenaikannya adalah -10%,

tahun 2025 rata-rata kenaikannya -19%, tahun 2026 dengan nilai rata-rata kenaikannya adalah -30%, tahun 2027 rata-rata kenaikannya -43%, tahun 2028 rata-rata kenaikannya -57%, tahun 2029 rata-rata kenaikannya -72% dan pada tahun 2030 nilai rata-rata kenaikannya adalah -90%. Sedangkan rata-rata kenaikan proyeksi kinerja pengumpulan dana zakat oleh setiap LAZ yaitu LAZ Inisiatif Zakat Indonesia rata-rata kenaikannya adalah -172%, LAZ Dewan Dakwah rata-rata kenaikannya adalah 50%, LAZ Panty Yatim Indonesia rata-rata kenaikannya 64%, LAZ Al Azhar Peduli rata-rata kenaikannya adalah -37%, LAZ Dompot Dhuafa rata-rata kenaikannya -16% serta LAZ Griya Yatim dan Dhuafa rata-rata kenaikannya adalah -163%. Pada LAZ Dewan Dakwah dan LAZ Panty Yatim Indonesia memenuhi proyeksi dengan nilai proyeksi rasionya di atas 50%. Hasil proyeksi kinerja pengumpulan dana zakat ini kemudian akan dilakukan uji akurasi proyeksi untuk mengukur keakuratan dalam melakukan proyeksi. Tabel berikut menunjukkan hasil uji akurasi proyeksi kinerja pengumpulan dana zakat oleh LAZ.

Tabel 3. Hasil Uji Akurasi Proyeksi Kinerja Pengumpulan Dana Zakat oleh LAZ Periode 2024 – 2030

LAZ IZI	LAZ Dewan Dakwah	LAZ Panty Yatim Indonesia	LAZ Al Azhar Peduli	LAZ Dompot Dhuafa	LAZ GYD
32,44%	21,88%	15,79%	21,43%	18,30%	14,75%

Sumber : Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3. hasil uji akurasi proyeksi dengan metode MAPE (*Mean Absolute Percentage Error*) di atas menunjukkan nilai 14% – 32% yang artinya hasil proyeksi kinerja pengumpulan dana zakat yang telah dilakukan layak untuk digunakan serta perbedaan antara kenyataan dengan hasil proyeksi tidak terlalu jauh. Dengan nilai hasil uji akurasi proyeksi LAZ Inisiatif Zakat 32,44% (layak/cukup baik), LAZ Dewan Dakwah 21,88% (layak/cukup baik), LAZ Panty Yatim Indonesia 15,79% (baik), LAZ Al Azhar Peduli 21,43% (layak/cukup baik), LAZ Dompot Dhuafa 18,30% (baik) serta LAZ Griya Yatim dan Dhuafa 14,75% (sangat akurat).

Proyeksi Jumlah Pengumpulan Dana Zakat pada LAZ

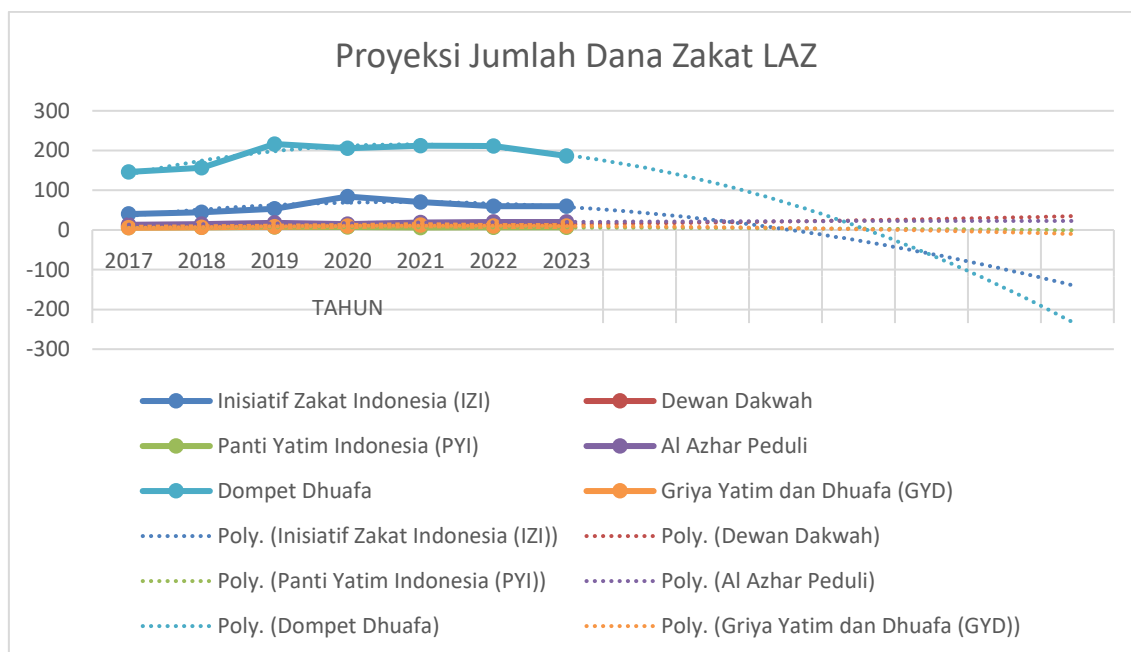
Berikut adalah hasil penelitian mengenai proyeksi jumlah pengumpulan dana zakat oleh LAZ Inisiatif Zakat Indonesia (IZI), LAZ Dewan Dakwah, LAZ Panty Yatim Indonesia (PYI), LAZ Dompot Dhuafa serta LAZ Griya Yatim dan Dhuafa (GYD). Hasil penelitian kinerja pengumpulan dana zakat pada LAZ ini dijelaskan pada tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel 4. Proyeksi Jumlah Pengumpulan Dana Zakat oleh LAZ Periode 2024 – 2030

Nama LAZ	Tahun dan Proyeksi Jumlah Pengumpulan Dana Zakat (dalam miliar rupiah)							Rata-Rata
	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
Inisiatif Zakat Indonesia	44,1	25,5	1,9	-26,6	-60,2	-98,7	-142,2	-36,6
Dewan Dakwah	16,5	18,8	21,4	24,3	27,6	31,1	35	24,957 14
Panty Yatim Indonesia	5,8	5,1	4,2	3,2	2	0,7	-0,7	2,9
Al Azhar Peduli	21	21,6	22,2	22,6	22,9	23,1	23,2	22,371 43
Dompot Dhuafa	159,3	119,6	69,2	8,3	-63,2	-145,5	-238,3	- 12,942 9

Griya Yatim dan Dhuafa	9	7,3	4,9	2	-1,4	-5,5	-10,2	0,8714 29
Rata-Rata	42,61 667	32,98 333	20,633 33	5,633 333	-12,05	- 32,466 7	- 55,533 3	

Sumber : Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2024



Gambar 2. Proyeksi Jumlah Pengumpulan Dana Zakat oleh LAZ Periode 2024 – 2030

Tabel 4. dan gambar 2. di atas menunjukkan bahwa proyeksi jumlah pengumpulan dana zakat dengan menggunakan *trend* kuadratik oleh LAZ pada periode 2024 – 2030 *trend* – nya akan mengalami peningkatan dengan hasil proyeksi jumlahnya cukup baik. Dengan empat LAZ yang mengalami kenaikan jumlah dana zakatnya yang secara rata-rata kenaikannya adalah Rp. 24,95 milar untuk LAZ Dewan Dakwah, Rp. 2,9 milar untuk LAZ Panty Yatim Indonesia, Rp. 22,37 milar untuk LAZ Al Azhar Peduli, serta Rp. 871 juta untuk LAZ Griya Yatim dan Dhuafa. Sedangkan dua Laz lainnya akan mengalami penurunan jumlah pengumpulan dana zakat, dengan rata-rata penurunannya adalah Rp. -36,6 milar untuk LAZ Inisiatif Zakat Indonesia dan Rp. -12,94 milar untuk LAZ Dompot Dhuafa. Hasil proyeksi jumlah pengumpulan dana zakat ini kemudian akan dilakukan uji akurasi proyeksi untuk mengukur keakuratan dalam melakukan proyeksi. Tabel berikut menunjukkan hasil uji akurasi proyeksi jumlah pengumpulan dana zakat oleh LAZ.

Tabel 5. Hasil Uji Akurasi Proyeksi Jumlah Pengumpulan Dana Zakat oleh LAZ Periode 2024 – 2030

LAZ IZI	LAZ Dewan Dakwah	LAZ Panty Yatim Indonesia	LAZ Al Azhar Peduli	LAZ Dompot Dhuafa	LAZ GYD
1,57%	1,35%	0,63%	0,84%	0,62%	0,87%

Sumber : Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5. hasil uji akurasi proyeksi dengan metode MAPE (*Mean Absolute Percentage Error*) di atas menunjukkan nilai $1) \leq 10\%$ yang artinya hasil proyeksi jumlah pengumpulan dana zakat yang telah dilakukan sangat baik dan layak untuk digunakan serta perbedaan antara kenyataan dengan hasil proyeksi tidak terlalu jauh. Dengan nilai hasil uji akurasi proyeksi LAZ Inisiatif Zakat 1,57% (sangat akurat), LAZ Dewan Dakwah 1,35% (sangat akurat),

LAZ Panti Yatim Indonesia 0,63% (sangat akurat), LAZ Al Azhar Peduli 0,84% (sangat akurat), LAZ Dompot Dhuafa 0,62% (sangat akurat) serta LAZ Griya Yatim dan Dhuafa 0,87% (sangat akurat).

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kinerja pengumpulan dana zakat secara rata-rata pada LAZ Inisiatif Zakat Indonesia, LAZ Dewan Dakwah, LAZ Panti Yatim Indonesia, LAZ Al Azhar Peduli, LAZ Dompot Dhuafa dan LAZ Griya Yatim dan Dhuafa selama periode 2017 sampai dengan 2023 adalah masuk dalam kategori tidak baik. Hal ini disebabkan kurangnya *fundraising* dana zakat yang dilakukan LAZ sehingga penurunan terjadi pada tahun setelah covid berakhir.
2. Proyeksi kinerja pengumpulan dana zakat secara rata-rata dari periode 2024 sampai dengan 2030 adalah terjadi penurunan kinerja 4 (empat) lembaga yaitu Inisiatif Zakat Indonesia, Al Azhar Peduli, Dompot Dhuafa dan Griya Yatim dan Dhuafa. Sedangkan untuk LAZ Dewan Dakwah dan Panti Yatim Indonesia memenuhi proyeksi kinerja yang baik karena rasio kinerja zakatnya di atas 50%.
3. Proyeksi jumlah pengumpulan dana zakat secara rata-rata untuk LAZ Inisiatif Zakat Indonesia, dan Dompot Dhuafa mengalami penurunan penerimaan jumlah dana zakat masing-masing sebesar Rp. -36,6 miliar dan Rp. -12,94 miliar. Sedangkan 4 (empat) lembaga lainnya mengalami proyeksi peningkatan penerimaan dana zakat yang secara rata-rata diproyeksikan bertambah mulai dari Rp. 871.429.000 sampai dengan Rp. 24.957.140.000.

Acknowledge

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] A. N. Dzulfaroh and S. Hardiyanto, "World Giving Index 2022, Indonesia Jadi Negara Paling Dermawan di Dunia," Kompas.com. Accessed: Jan. 11, 2023. [Online]. Available: <https://www.kompas.com/tren/read/2023/01/29/200500165/world-giving-index-2022-indonesia-jadi-negara-paling-dermawan-di-dunia>
- [2] R. P. Utama, "Peran Zakat, Infak, Sedekah Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals Di Indonesia," *Kutubkhanah*, vol. 21, no. 2, pp. 45–58, 2021, doi: 10.24014/kutubkhanah.v21i2.15639.
- [3] Deputi6, "Pemerintah Optimalkan Pengolahan Zakat Untuk Penghapusan Kemiskinan Ekstrem," Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia. Accessed: Jan. 16, 2024. [Online]. Available: <https://www.kemenkopmk.go.id/pemerintah-optimalkan-pengolahan-zakat-untuk-penghapusan-kemiskinan-esktrem>
- [4] BAZNAS, "BAZNAS Berkolaborasi dengan Kemenag RI Tingkatkan Pengelolaan Zakat di Indonesia," [baznas.go.id](https://www.baznas.go.id). Accessed: Apr. 24, 2024. [Online]. Available: https://www.baznas.go.id/Press_Release/baca/BAZNAS_Berkolaborasi_dengan_Kemenag_RI_Tingkatkan_Pengelolaan_Zakat_di_Indonesia/1381#:~:text=Senada%2C%20Ketua%20BAZNAS%20RI%20Prof.%20Dr.%20KH.%20Noor,menambah%20kekuatan%20dalam%20pengelolaan%20zakat%20infak%20dan%20sedekah.
- [5] Ditzawa, "Potensi Mencapai 327 T, Ini Tiga Fokus Kemenag dalam Pengembangan Zakat," [Kemenag.go.id](https://www.kemenag.go.id). Accessed: Feb. 16, 2024. [Online]. Available:

- <https://kemenag.go.id/nasional/potensi-mencapai-327-t-ini-tiga-fokus-kemenag-dalam-pengembangan-zakat-LobJF>
- [6] I. M. S. Sayekti, “STEI SEBI Bersama LAZNAS IZI Gelar Islamic Philanthropy Outlook 2024 Bahas Isu Trust,” *pressrelease.kontan.co.id*. Accessed: Apr. 27, 2024. [Online]. Available: <https://pressrelease.kontan.co.id/news/stei-sebi-bersama-laznas-izi-gelar-islamic-philanthropy-outlook-2024-bahas-isu-trust>
 - [7] Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.
 - [8] M. N. Adlini, A. H. Dinda, S. Yulinda, O. Chotimah, and S. J. Merliyana, “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, vol. 6, no. 1, pp. 974–980, 2022, doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3394.
 - [9] Franky Gantara and Arif Rijal Anshori, “Analisis Upah Amil Zakat di BAZNAS Kota Bandung menurut Hukum Islam dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan,” *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, pp. 99–104, Dec. 2022, doi: 10.29313/jres.v2i2.1226.
 - [10] Imas Maesah, Ifa Hanifia Senjiati, and Arif Rijal Anshori, “Analisis Kendala Penyajian Laporan Keuangan Sesuai PSAK No. 112 pada Nazhir Wakaf,” *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, pp. 105–112, Dec. 2023, doi: 10.29313/jres.v3i2.2806.